

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berangkat dari sumber pemikiran dan permasalahan di atas, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis fenomenologis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menuntut pendekatan holistik, kesatuan, memandang subjek kajian secara kompleks, menelaah objek kajian dalam satu konteks, bukan memandangnya dari sudut pandang yang terbatas.<sup>59</sup>

Dalam versi Moleong, pendekatan kualitatif ialah strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian fenomenologis. Yang dimaksud dengan fenomenologis adalah bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari obyek yang diteliti dengan menghilangkan unsur-unsur subjektifitas.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), 10..

## **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan di Maktab Nubdatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Putra. Kedua pondok pesantren ini, berbeda lokasi namun arah masuk menuju lokasi berada dalam satu arah yaitu beralamat di Jalan Simpang Tiga Barisan tepat berada di dusun Bata-Bata desa Panaan kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan Madura provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih dua pesantren yang sama-sama berada dalam satu nama yakni Mambaul Ulum Bata-Bata, ingin mengetahui tingkat keberhasilan dan proses penerapannya meskipun berbeda panduan kitab dan sasaran peserta didiknya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana diketahui bahwa manusialah yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan prasyarat mutlak sekaligus sebagai instrumen penelitian ini. Lebih jauh menurut pandangan Moleong, peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, yang mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan sekaligus sebagai pelopor ataupun pelapor hasil penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti berada di tengah-tengah civitas akademika pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata putri (tempat penelitian dilakukan) dan peneliti berperan penuh dalam penelitian serta menjadi penentu skenario penelitian di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri. Di pesantren putri ini peneliti memiliki tugas kepesantrenan sebagai protokoler pesantren masa

khidmat 2023-2025, yang sebelumnya pernah diberi amanah sebagai ketua bidang otonom pesantren periode 2015-2022. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tema ini karena merupakan salah satu pembelajaran yang dikaji di otonom pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata putri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut pendapat Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>60</sup> Data dalam penelitian ini bersumber dari *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (simbol). *Person* merupakan sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, seperti ruangan, kelengkapan alat, dan lain-lain serta seperti aktivitas santri, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya. Jenis data ini diperoleh melalui observasi. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain dan diperoleh melalui dokumentasi.

Jenis data di sini adalah kata-kata, tulisan dan tindakan yang menjadi data primer dan data pendukung yang merupakan data sekunder, baik yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Maksud dari data primer ialah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian yang bersumber dari subyek atau responden melalui wawancara, juga dari tempat atau aktivitas yang menyajikan tampilan obyek melalui observasi, dan dari tulisan-tulisan melalui dokumentasi. Adapun data sekunder adalah merupakan data yang

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi V, cet. Ke-12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

tidak langsung menyangkut obyek penelitian, tetapi menjadi data pendukung seperti mengenai gambaran pondok pesantren yang menjadi sasaran penelitian ini. Berikut dihadirkan beberapa sumber data *person* yaitu :

Tabel 3.1  
Nama-nama para informan di situs 1

| Situs 1 : Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri |                             |                           |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| No  | Sumber Data                 | Jabatan                   |
| 1   | Nyai Hj. Ummu Habibah, S.Pd | Pengasuh PP. MUBA Putri   |
| 2   | Lailatul Arofah, S.Pd       | Ketua Pengurus            |
| 3   | Siti Nur Kholisah, S.E      | Ketua Otonom Pesantren    |
| 4   | Ummul Habibah               | Ketua Prakom (Pra Komisi) |
| 5   | Inayatur Rohmaniyatul M     | Pembimbing                |
| 6   | Aidatul Hamidah, S.E        | Pembimbing                |

Tabel 3.2  
Nama-nama para informan di situs 2

| Situs 2 : Maktab Nubdatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Putra |                   |                                  |
|--|-------------------|----------------------------------|
| No   | Sumber Data       | Jabatan                          |
| 1  | RKH. Abdul Majid  | Penanggung Jawab                 |
| 2  | Hafiluddin, S.E   | Ketua Pengurus Maktab            |
| 3  | Ach. Zubairi Afif | Ketua Lembaga Pengendali Mutu    |
| 4  | Ach.Rifqi Ridho   | Ketua Pendidikan                 |
| 5  | Barizi Fadil      | Kasi. Pendidikan Bag.Jilid Bawah |
| 6  | Nurul Huda        | Pembimbing                       |
| 7  | Ali Wafa          | Pembimbing                       |

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan kompleks fenomena-fenomena yang diselidiki baik proses psikologis dan biologis.<sup>61</sup> Macam-macam observasi ada tiga yaitu, observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>62</sup> Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna, maka di sini peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*). Maksud observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>63</sup> Jenis observasi ini dipilih sebagai salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini, karena peneliti selain berperan sebagai pengamat, juga sekaligus sebagai santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata putri Pamekasan yang ikut terlibat dalam kegiatan pesantren.

### b. Wawancara

Sebagaimana pendapat *Esterberg* yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara/interview adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in*

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 162.

<sup>62</sup> -----, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 255

<sup>63</sup> -----, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 255

*communication and joint construction of meaning about a particular topic*".

Maksudnya, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, wawancara atau percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara peneliti sebagai pewawancara dan subyek atau responden (sumber data) sebagai terwawancara.

Macam-macam wawancara ada tiga yaitu, terstruktur, semiterstruktur, dan tak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam atau semiterstruktur (istilah wawancara versi Esterberg), karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, hal ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, proses belajar mengajar dan lain sebagainya khususnya bentuk penerapan kitab *Futuh al-Mannan* dan kitab *Nubdah al-Bayān* bagi santri pemula yang dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan Maktab Nubdatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Putra.

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini tidak kalah pentingnya dari cara-cara di atas. Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>65</sup>

Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan berbagai macam bukti

---

<sup>64</sup> *Ibid*, 2006, 260

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi V, cet. Ke-12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

dan keterangan terkait hal-hal yang menjadi sumber kelengkapan data di lokasi penelitian baik gambaran pesantren secara umum, struktur organisasi, panduan kurikulum, sarana prasarana, model-model pembelajaran kitab dan sebagainya.

#### d. Studi literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan-landasan teoritis yang memperkuat hasil atau produk.<sup>66</sup> Studi literatur ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai model pembelajaran dalam membaca kitab kuning bagi santri pemula, strategi peningkatan kemampuan membaca kitab kuning berikut tingkat keberhasilannya. Selain itu, peneliti juga bisa mengumpulkan data tentang sejarah, profil, dan eksistensi dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan Pondok Kecil Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata Putra.

### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, dan Jhonny Saldana. Aktivitas dalam analisis data model ini adalah dari data yang terkumpul dilakukan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), kemudian penyimpulan (*conclusion*). Dalam hal penggunaan analisis data model Mathew, peneliti mengutip dari disertasi Abdul Aziz.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. ( Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010 ), 250-251.

<sup>67</sup> Abdul Aziz. *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning*, Disertasi Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2021.

## 1. Kondensasi Data (*Data condensation*)

Kondensasi data atau pengumpulan data meliputi proses memilih, memfokuskan, mengamankan, menyusun strategi, dan mengamankan lapangan, wawancara, dokumen, dan materi edukasi. Pemadatan informasi mengacu pada pemilihan eksposisi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau transformasi informasi yang muncul dalam korpus (badan) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Saat kami mengambil tindakan, kami menghasilkan data yang lebih detail. Peneliti tidak menggunakan istilah reduksi informasi, karena dengan mereduksi seakan tersirat dalam penelitian telah kehilangan sesuatu dalam komposisi penelitiannya.

Kondensasi data merupakan salah satu hasil analisis. Ini adalah salah satu opsi analisis. Pemadatan informasi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, menyusun, dan mengorganisasikan informasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan "terakhir" dapat ditarik dan diaktifkan. Pengumpulan data dapat memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan karena harus dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah kondensasi data selesai. Penyajian data dilakukan dan diarahkan untuk memastikan bahwa hasil data yang telah terkumpul dapat didistribusikan kembali dengan cara yang konsisten



dan tidak berubah, sistematis menjadi pola yang saling keterkaitan, sehingga semakin mudah dimengerti. Display data tersebut dihadirkan dalam bentuk ringkas berupa uraian-uraian, berbentuk bagan, menghubungkan berbagai kategori yang ada, dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion :Verification*)

Kesimpulan kredibel atau yang meyakinkan berasal dari kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang substansial dan konsisten. Sebagaimana perspektif *Patton*, data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi ke lapangan, dan wawancara, dan urutan-urutan digunakan untuk mengatur data menjadi satu klasifikasi, satu kategori, dan satu deskripsi. Sesuai dengan kalimat sebelumnya, data yang dimaksud ditulis dalam format kategori per kategori, yang kemudian ditampilkan pada poster dan disertakan kesimpulan tersendiri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam prosedur pengecekan keabsahan data-data ini, peneliti melakukan pengujian secara intens, mendalam terhadap data-data yang dihasilkan untuk menemukan dan menentukan kevalidan dan keaslian data tersebut. Jadi, peneliti tidak asal-asalan mengumpulkan data demi sekedar menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, akan tetapi peneliti harus benar-benar selektif, mengumpulkan dan menemukan data secara substansial dan bermakna. Maka dari itu, dalam hal pengecekan kevalidan data, peneliti menggunakan 4 macam kriteria pengujian, yaitu:

## 1. Uji Kredibilitas

Ketika kredibilitas atau kepercayaan data diuji atau dievaluasi, fakta yang terjadi di tempat penelitian di mana pengumpulan data dilakukan ternyata tidak bertentangan dengan apa yang dilaporkan oleh pengumpul data, menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sebenarnya cukup valid dan dapat diandalkan.<sup>68</sup> Ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan peneliti dalam pengujian ini, antara lain memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan kinerja mengamati, melakukan triangulasi, melakukan analisis studi kasus negatif, dan melakukan pemeriksaan atau membercheck. Secara rinci, langkah-langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

### a. Pengamatan berkelanjutan

Melakukan pengamatan yang luas bertujuan agar bisa diketahui keshahihan data dengan cara mengamati kembali dan melakukan wawancara lagi yakni menganalisis kembali dari data yang diproses sebelumnya dan yang baru diproses. Ini berarti bahwa data yang ada dapat diubah, ditambahkan, dan dimurnikan. Selain itu, dianjurkan untuk mengecek kembali data-data yang ada terhadap sumber data untuk dapat mengetahui status data tentang akurat tidaknya data tersebut.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 301

b. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan di sini berarti kegiatan mengamati hendaknya dilakukan secara selektif, cermat dan terus menerus. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kebenaran data dan kronologis peristiwa atau kejadian akan mudah didapat secara sistematis dan pasti.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, sebagaimana macam-macam triangulasi ada tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dengan cara demikian sekaligus dilakukan *cross-check* data. Data dicek ke semua sumber, dalam hal ini ke keluarga pengasuh, ke ustadz/ustadzah, ke santri, dan ke dokumen yang diperoleh. Kemudian juga dicek kepada sumber yang sama, namun teknik pengumpulan datanya berbeda-beda. Tidak kalah penting, pengecekan dilakukan kepada sumber dan informan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.<sup>69</sup> Kasus tersebut diperiksa kembali sampai tidak ada bukti yang mendukung temuan tersebut. Dalam arti peneliti menelusuri lagi data yang tidak

---

<sup>69</sup> *Ibid*, 2006, 308

sama atau mungkin bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Apabila sudah tidak ada lagi data yang bertentangan dengan data temuan, berarti data yang telah ditemukan bersifat kredibel atau terpercaya.

e. *Membercheck*

*Membercheck* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data,<sup>70</sup> agar diketahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data baik oleh sumber primer maupun sekunder (informan).

2. Uji Transferability

Pada penelitian kualitatif dengan pengujian transferability menimbulkan sebuah pertanyaan, sampai dimanakah penelitian bisa dipergunakan atau diterapkan dalam situasi yang berbeda. Nilai transferability bagi peneliti bersifat alamiah, bergantung pada pengguna yakni peneliti tidak menjamin keshahihan eksternal manakala produk atau hasil dari penelitian tersebut dapat diterapkan dalam konteks dan kondisi social yang berbeda. Oleh sebab itu, agar produk penelitian kualitatif dapat dipahami oleh orang lain, peneliti hendaknya dalam menyusun laporannya menghadirkan uraian secara jelas, rinci, sistematis, dan bisa dipercaya. Dengan demikian hasil penelitian tersebut akan menentukan sebuah keputusan kepada pembaca tentang layak tidaknya jika hasil penelitian tersebut diaplikasikan di konteks yang berbeda.

---

<sup>70</sup> *Ibid*, 2006, 309

### 3. Uji Auditability atau Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dapat dilakukan dengan cara mengaudit atau memeriksa terhadap semua proses riset dari awal sampai akhir. Banyak dijumpai, peneliti tidak terjun ke lapangan melakukan proses riset, tetapi mampu menghadirkan data. Kondisi peneliti seperti ini penting diuji dependability. Uji dependability biasanya ditangani oleh auditor mandiri/independen, atau para pembimbing untuk memeriksa terhadap kinerja total peneliti dalam aktifitas penelitiannya mulai dari proses awal sampai akhir. Dimulai dari penentuan focus, terjun ke lapangan, menentukan informan atau responden, kinerja analisis dan pengujian keabsahan data, hingga kesimpulan yang harus ditunjukkan secara lengkap dan akurat. Apabila peneliti tidak mampu menghadirkan jejak langkah aktifitas penelitian di lapangan, otomatis dependabilitas risetnya patut disangsikan atau diragukan.

Sebagai bagian dari proses ini, individu melakukan audit terhadap perilaku pribadi individu yang bersangkutan dengan menggunakan prinsip ketelitian, ketekunan, dan subjektivitas terkait dengan tujuan individu terkait dengan masalah yang dihadapi.

### 4. Uji Confirmability

Pengujian confirmability sebenarnya menguji terhadap hasil penelitian dari semua proses aktifitas penelitian yang telah dilaksanakan. Banyak dijumpai, peneliti tidak terjun ke lapangan melakukan proses riset, tetapi mampu menghadirkan data. Apabila produk penelitian telah

menunjukkan fungsi serangkaian penelitian yang dilaksanakan, berarti telah sesuai standar confirmabilitas, yakni tidak hanya menunjukkan hasil akan tetapi proses perolehan hasil perlu ditunjukkan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam melakukan penelitian dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu:

### **a. Tahap Pralapangan**

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

1. Menyusun Rancangan Penelitian
2. Memilih Lapangan Penelitian
3. Mengurus Perizinan
4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan
5. Memilih dan Memanfaatkan Informan
6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
7. Persoalan Etika Penelitian

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan sebagai berikut:

1. Memahami latar penelitian
2. Memasuki lapangan

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

4. Persiapan diri

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

1. Organisasi dan kategori data

2. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis

3. Menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan hipotesis.